

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B TK Bintang Bunda Samarinda Utara” ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi penyelesaian masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah, dimana proses pelaksanaannya orang-orang terlibat dalam penelitian tersebut merumuskan tindakan dengan sadar dan seksama dan diamati secara cermat proses pelaksanaannya termasuk pada perbaikan perbaikan yang harus dilakukan sampai kepada hasil akhir.

Menurut Stephen Kemmis, PTK atau *action research* adalah suatu bentuk penelahaan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri; (b)

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), h. 3.

pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yang termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Penentuan rancangan penelitian didasarkan pada keinginan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B TK Bintang Bunda Samarinda Utara. Dalam prakteknya PTK yang dilakukan melalui prosedur penelitian yang mencakup empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan setting penelitian, penelitian yang akan dilaksanakan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan metode bercerita. Dalam hal ini guru sebagai pelaksana penelitian didampingi oleh satu orang guru pendamping yang bertindak sebagai pengamat untuk mendiskusikan pemecahan masalah, pengamatan dan jika dianggap perlu diadakan perbaikan sesuai dengan langkah-langkah dan jadwal penelitian tindakan kelas. Yang dipersiapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a). Membuat Kegiatan Pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b). mempersiapkan media yang akan digunakan

---

<sup>2</sup>Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, cet. 1, (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2014), h. 34.

- c). Metode atau cara yang akan dilakukan
- d). Hasil kegiatan anak (penilaian) setelah proses pembelajaran dan penelitian berlangsung

## 2. Tindakan (*Acting*)

Proses pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan didalam kelas dengan menggunakan media yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan anak didik dan guru.

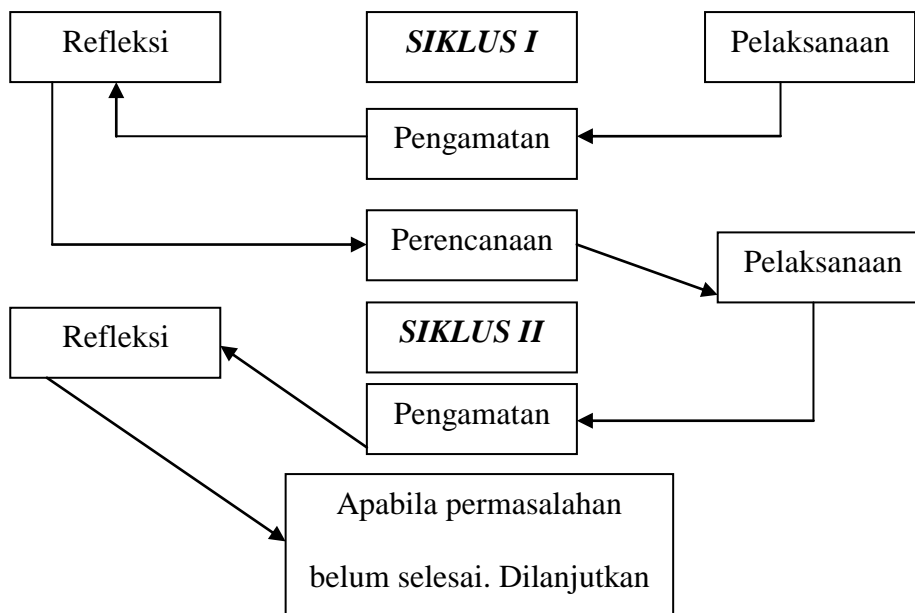
## 3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan.

## 4. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan yang diperoleh dari hasil pengamatan, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan pada akhirnya dapat menentukan upaya perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun Bentuk bagan dalam setiap siklus dapat di gambarkan sebagai berikut :



## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bintang Bunda Samarinda Utara Jalan Sawi 2 N0. 111. Penelitian ini dilaksanakan oleh satu orang guru dan diamati oleh rekan kerja (sesama guru). Penelitian akan dimulai pada semester 2 (dua) tahun pembelajaran 2016/2017 antara bulan Maret 2017 hingga April 2017.

## C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B dengan jumlah 14 anak yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Objek penelitian ini adalah kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita di TK Bintang Bunda Samarinda utara.

#### D. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto, instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Proses pengembangan instrument dilakukan dengan membuat kisi-kisi instrument penelitian.

Adapun kisi-kisi instrument yang dibuat dalam penelitian ini adalah kisi-kisi dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan metode bercerita, sebagai berikut:

**TABEL I KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Perkembangan	Instrument
3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih.	Lembar observasi ( <i>Checklist</i> )
4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan).	Lembar observasi ( <i>checklist</i> )
3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan	Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang	Lembar observasi ( <i>checklist</i> )

bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11.Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).	dewasa. Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali. Mengungkapkan perasaan, ide, dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi. Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.	Lembar observasi ( <i>checklist</i> )
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan berupa:

#### 1. Observasi

Metode observasi sebagai cara pengumpulan data yang sangat dianjurkan digunakan di lembaga PAUD. Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan alat indera, yaitu melihat, mendengarkan, meraba, mencium atau mengecap.<sup>3</sup> Observasi dilakukan untuk untuk mengetahui dan mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran dan perilaku anak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

---

<sup>3</sup>Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2014), h. 53.

## 2. Dokumentasi

Selama proses pembelajaran di lakukan dokumentasi berupa gambar atau foto selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai bukti otentik dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan anak didik. Proses pembelajaran yang dianalisis tersebut menggunakan alat atau lembar observasi sebagai berikut:

Nama Anak : .....

Kelompok/Semester : .....

No	Indikator	Kriteria Penilaian				Komentar Guru
		4 BSB	3 BSH	2 MB	1 BB	
1	Keaktifan bertanya					
2	Ketepatan anak menjawab pertanyaan					
3	Kemampuan menyampaikan ide					
4	Kemampuan menyampaikan isi cerita					

Kegiatan analisis data menggunakan pedoman bahwa meningkatnya kemampuan menyimak anak dengan menggunakan metode bercerita diindikasikan dengan tercapainya indikator sebagai berikut:

1. Keaktifan anak mengajukan pertanyaan.
2. Ketepatan anak menjawab pertanyaan.

3. Kemampuan anak dalam menyampaikan ide.
4. Kemampuan anak menyampaikan isi cerita dengan bahasa yang sederhana.

Dalam hal ini teknik analisis data yang penulis lakukan melalui metode penelitian tindakan kelas di TK Bintang Bunda Samarinda Utara, maka penulis menganalisis lewat hasil unjuk kerja anak dengan mengamati komponen-komponen dan aspek yang dinilai dalam melaksanakan kegiatan bercerita. Dalam siklus satu dengan waktu yang telah ditentukan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Penulis menganalisis dengan instrument unjuk kerja anak dengan cara penilaian berupa<sup>4</sup>:

- a. Angka (1) /BB (Belum Berkembang), artinya anak kurang aktif bertanya, belum mampu menyampaikan ide, masih memerlukan bimbingan atau contoh dari guru dalam menjawab pertanyaan dan mengulang kembali isi cerita.
- b. Angka (2) / MB (Mulai Berkembang), artinya mulai aktif bertanya, mampu menyampaikan ide, masih perlu diingatkan atau dibantu guru dalam menjawab pertanyaan dan mengulang kembali isi cerita.
- c. Angka (3) / BSH (Berkembang Sesuai Harapan), artinya anak aktif bertanya, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, mampu menyampaikan ide dan menyampaikan kembali cerita dengan bahasa yang sederhana tanpa harus diingatkan guru.

---

<sup>4</sup>Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usi Dini*, (Jakarta, 2015), h. 5.



- d. Angka (4) / BSB (Berkembang Sangat Baik), artinya anak aktif bertanya, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, mampu menyampaikan ide dan menyampaikan kembali cerita dengan bahasa yang sederhana, dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Sedangkan pada pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil pembelajaran yang dievaluasi oleh Guru. Hasil pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

X : Nilai rata-rata hasil belajar anak pada setiap siklus

$\sum x$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$  : Jumlah siswa

- a. Nilai Rata-rata hasil belajar anak setiap siklus

$$X = \frac{\sum x}{\sum \text{jumlah siswa}}$$

Keterangan : anak pada setiap siklus

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor

- b. Penilaian persentasi ketuntasan belajar setiap anak

$$\text{Persentasi} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F : Frekuensi anak tuntas belajar

N : Jumlah Anak

Keberhasilan atau ketuntasan anak sesuai dengan RPPM, RPPH dan kegiatan penelitian tindakan kelas di TK Bintang Bunda Samarinda sebesar 75% dari seluruh anak yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas. Indikator ketuntasan sebesar 75% yang akan dicapai peneliti.

Penilaian prestasi rata-rata ketuntasan belajar anak setiap siklus

$$\text{Persentasi} = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila sesuai dengan target ketuntasan 75%, apabila nantinya belum mencapai persentase 75% maka peneliti akan melaksanakan penelitian selanjutnya untuk mencapai target ketuntasan persentase 75%.